

**TESIS**

**ANALISIS KEPATUHAN TERHADAP KEBIJAKAN SISTEM  
VERIFIKASI LEGALITAS DAN KELESTARIAN (SVLK)  
PADA PERIZINAN BERUSAHA PENGOLAHAN HASIL  
HUTAN (PBPHH) PT. DASA INTIGA UNIT VENEER**

**YUSRAN**



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2026**

**ANALISIS KEPATUHAN TERHADAP KEBIJAKAN SISTEM  
VERIFIKASI LEGALITAS DAN KELESTARIAN (SVLK)  
PADA PERIZINAN BERUSAHA PENGOLAHAN HASIL  
HUTAN (PBPHH) PT. DASA INTIGA UNIT VENEER**

**YUSRAN  
2420626310009**

**Tesis  
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Kehutanan  
Program Studi Magister Kehutanan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2026**

Judul Tesis : Analisis Kepatuhan Terhadap Kebijakan Sistem Verifikasi Legalitas Dan Kelestarian (SVLK) Pada Perizinan Berusaha Pengolahan Hasil Hutan (PBPHH) PT. Dasa Intiga Unit Veneer

Nama Mahasiswa : Yusran

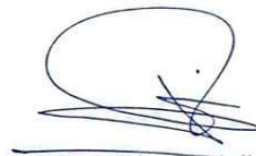
NIM : 2420626310009

Disetujui,

Komisi Pembimbing



Dr. Ir. Zainal Abidin, M.P.  
Ketua



Dr. Ir. Trisnu Satriadi, S.Hut, M.Si.  
Anggota

Diketahui,



Koordinator Program Studi  
Magister Kehutanan,

Dr. Ir. Arfa Agustina R, S.Hut, M.P.

Tanggal Lulus :



Dekan Fakultas Kehutanan  
Universitas Lambung Mangkurat,

Dr. Kissinger, S.Hut., M.Si.

Tanggal Yudisium :

**PERNYATAAN**  
**ORISINALITAS TESIS**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar Akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarbaru, Maret 2026



Nama : YUSRAN

NIM : 2420626310009

Program : Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

## ABSTRACT

**Yusran. 2024.** *“Analysis of Compliance with the Legality and Sustainability Verification System (SVLK) Policy in Forest Product Processing Business Licensing (PBPHH) at PT. Dasa Intiga Veneer Unit”*. Master’s Thesis Forestry Study Program, Graduate School, Lambung Mangkurat University. Supervised by Dr. Ir. Zainal Abidin, M.P. and Dr. Ir. Trisnu Satriadi, S.Hut, M.Si.

**Keywords:** *SVLK Policy, PBPHH, PT. Dasa Intiga Unit Veneer, Compliance*

*Indonesia’s Timber Legality and Sustainability Verification System (SVLK) is a central policy instrument to assure the legality and sustainability of timber products and to safeguard access to international markets. Nevertheless, implementation at wood-processing firms may still face administrative, technical, and institutional constraints that undermine effective compliance. This study assesses the level of SVLK compliance and examines its key determinants in a Forest Product Processing Business Permit (PBPHH) holder, PT Dasa Intiga Unit Veneer, located in Kapuas Regency, Central Kalimantan. Using a mixed-methods case study design (April–July 2025), the research combines a Likert-scale questionnaire, semi-structured interviews, field observations guided by the national Timber Legality Verification (VLHH) standards, and document review of relevant regulations and audit records. Descriptive results indicate consistently high perceived compliance across constructs, with mean scores of 4.68 for SVLK knowledge, 4.60 for management commitment, 4.44 for external oversight, 4.43 for legal sanctions, and 4.60 for market demand. Multiple linear regression shows strong explanatory power ( $R^2 = 0.960$ ), and the joint effect of the independent variables is significant at  $\alpha = 0.10$ . In partial tests, management commitment and legal sanctions emerge as significant predictors of SVLK implementation effectiveness, while the remaining variables are not statistically significant. Key constraints include incomplete written standard operating procedures for all SVLK indicators, limited supporting infrastructure for online reporting systems, weak domestic market incentives for certified products, and suboptimal inter-agency coordination at the subnational level. The findings highlight the importance of strengthening internal governance*

*and ensuring consistent enforcement to sustain SVLK credibility and Indonesia's competitiveness in legality-sensitive timber markets.*

## ABSTRAK

**Yusran. 2024.** “Analisis Kepatuhan Terhadap Kebijakan Sistem Verifikasi Legalitas Dan Kelestarian (SVLK) Pada Perizinan Berusaha Pengolahan Hasil Hutan (PBPHH) PT. Dasa Intiga Unit Veneer”. Tesis Program Studi Magister Ilmu Kehutanan, Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat. Dibimbing Oleh Dr. Ir. Zainal Abidin, M.P. dan Dr. Ir Trisnu Satriadi, S.Hut, M.Si.

**Kata Kunci :** Kebijakan SVLK, PBPHH, PT. Dasa Intiga Unit Veneer, Kepatuhan.

Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian (SVLK) merupakan instrumen kunci Indonesia untuk menjamin legalitas dan keberlanjutan produk kayu sekaligus menjaga akses pasar internasional. Namun, implementasi SVLK pada pelaku industri pengolahan hasil hutan masih menghadapi tantangan administratif, teknis, dan kelembagaan yang dapat memengaruhi efektivitas kepatuhan. Penelitian ini menganalisis tingkat kepatuhan dan faktor-faktor penentunya pada pemegang Perizinan Berusaha Pengolahan Hasil Hutan (PBPHH) PT Dasa Intiga Unit Veneer di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Studi ini menggunakan desain mixed-methods dengan pendekatan studi kasus (April–Juli 2025), memadukan kuesioner skala Likert, wawancara semi-terstruktur, observasi berbasis pedoman Verifikasi Legalitas Hasil Hutan (VLHH), serta telaah dokumen regulasi dan laporan audit. Analisis deskriptif menunjukkan seluruh konstruk kepatuhan berada pada kategori tinggi, dengan skor rata-rata pengetahuan SVLK 4,68; komitmen manajemen 4,60; pengawasan eksternal 4,44; sanksi hukum 4,43; dan permintaan pasar 4,60. Regresi linier berganda menunjukkan model menjelaskan 96,03% variasi efektivitas implementasi ( $R^2 = 0,960$ ), dan uji simultan signifikan pada  $\alpha = 0,10$ . Secara parsial, komitmen manajemen dan sanksi hukum berpengaruh signifikan terhadap efektivitas implementasi, sementara variabel lain tidak signifikan. Kendala utama meliputi belum lengkapnya SOP untuk seluruh indikator SVLK, keterbatasan infrastruktur sistem daring, rendahnya insentif pasar domestik, serta koordinasi lintas instansi yang belum optimal. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan tata kelola internal dan konsistensi penegakan untuk mempertahankan kredibilitas SVLK dan daya saing ekspor.

## RINGKASAN

YUSRAN. Analisis Kepatuhan Terhadap Kebijakan Sistem Verifikasi Legalitas Dan Kelestarian (SVLK) Pada Perizinan Berusaha Pengolahan Hasil Hutan (PBPHH) PT. Dasa Intiga Unit Veneer. Dibimbing oleh Dr. Ir. Zainal Abidin, M.P. Pembimbing Komisi Pertama dan Dr. Ir. Trisnu Satriadi, S.Hut, M.Si. Komisi Anggota Pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepatuhan PT. Dasa Intiga Unit Veneer dalam mengimplementasikan kebijakan SVLK. Namun, implementasi SVLK pada pelaku industri pengolahan hasil hutan masih menghadapi tantangan administratif, teknis, dan kelembagaan yang dapat memengaruhi efektivitas kepatuhan. Penelitian ini menganalisis tingkat kepatuhan dan faktor-faktor penentunya pada pemegang Perizinan Berusaha Pengolahan Hasil Hutan (PBPHH) PT Dasa Intiga Unit Veneer di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Secara geografis lokasi industri terletak  $1^{\circ}16'16,623''$  S -  $114^{\circ}33'1,09'$  E. Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.534/Menlhk/Setjen/HPL.3/8/2019 tanggal 08 Agustus 2019, Tentang Pemberian Izin Perluasan Izin Usaha Industri Primer Hasil Hutan Kayu Kepada PT Dasa Intiga di Dalam Areal Kerja Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK-HA) PT. Dasa Intiga di Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. PT. Dasa Intiga Unit Veneer merupakan sebuah perusahaan yang memiliki kapasitas izin produksi veneer 35.000 meter kubik per tahun dan kayu gergajian 2.100 meter kubik per tahun, yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah, berdasarkan SK.534/Menlhk/Setjen/HPL.3/8/2019, tanggal 8 Agustus 2019, dan Nomor Induk Berusaha (NIB) 8120001851003 pada tanggal 10 Agustus 2018, Perubahan Ke-4 tanggal 29 September 2023.

## RIWAYAT HIDUP

Yusran, adalah anak pertama dari empat bersaudara yang lahir di Amuntai pada 27 Desember Tahun 1978 Pendidikan formal dimulai dari SDN Kaludan Kecil, Desa Kaludan Kecil lulus pada tahun 1990 dan kemudian melanjutkan sekolah di SMPN 3 Amuntai lulus pada tahun 1993. Kemudian melanjutkan sekolah di SMAN 1 Amuntai lulus tahun 1996. Pada tahun 2001, penulis diterima sebagai mahasiswa di Jurusan Kehutanan Universitas PGRI Palangka Raya dan menyelesaikan pendidikannya dan mendapat gelar sarjana pada tahun 2005. Pada tahun 2024 penulis diterima di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Selama berkuliah di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat, penulis mengikuti berbagai kegiatan kampus. Penulis mengikuti kegiatan Study Literatur Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat yang bertempat di Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin pada April Tahun 2025. Penulis juga mengikuti kegiatan praktik lapangan di KHDTK Mandiangin pada semester 1, praktik lapangan di TWA Pulau Bakut pada semester 2, dan praktik lapangan di KHDTK Mandiangin pada semester 3.

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar magister kehutanan, penulis melaksanakan penelitian yang berjudul “Analisis Kepatuhan Terhadap Kebijakan Sistem Verifikasi Legalitas Dan Kelestarian (SVLK) Pada Perizinan Berusaha Pengolahan Hasil Hutan (PBPHH) PT. Dasa Intiga Unit Veneer” dibawah bimbingan Dr. Ir. Zainal Abidin, M.P. selaku pembimbing pertama dan Dr. Ir. Trisnu Satriadi, S.Hut, M.Si. selaku pembimbing kedua.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “**Analisis Kepatuhan Terhadap Kebijakan Sistem Verifikasi Legalitas Dan Kelestarian (SVLK) Pada Perizinan Berusaha Pengolahan Hasil Hutan (PBPHH) PT. Dasa Intiga Unit Veneer**”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Kehutanan, serta merupakan bagian dari upaya penulis dalam menganalisis dan mengevaluasi kepatuhan perusahaan terhadap kebijakan sistem verifikasi legalitas kayu.

Tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Zainal Abidin, M.P selaku dosen pembimbing pertama.
2. Bapak Dr. Trisnu Satriadi, S.Hut, M.Si selaku dosen pembimbing kedua.
3. Orang tua, keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan tesis ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kebijakan kehutanan terkait sistem verifikasi legalitas dan kelestarian. Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Banjarbaru, Maret 2026

Yusran

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Kepatuhan Kebijakan Sistem Verifikasi dan Legalitas dan Kelestarian .....	8
B. Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian dalam Tata Kelola Kehutanan .....	13
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan terhadap SVLK..	16
D. Dampak Implementasi SVLK terhadap Sektor Kehutanan dan Pasar Global .....	20
<b>III. KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Lokasi Penelitian .....	25

B. Identitas Pemegang PBPHH PT. Dasa Intiga Unit Veneer .....	25
C. Aksesibilitas .....	26
<b>IV. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Waktu dan Tempat .....	26
B. Alat dan Bahan .....	27
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Penentuan Sampling .....	28
E. Prosedur Penelitian .....	28
F. Pengumpulan Data .....	29
G. Analisis Data .....	32
H. Batasan Penelitian .....	34
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Karakteristik Responden.....	35
B. Tingkat Pemahaman PBPHH PT. Dasa Intiga Unit Veneer Dalam Memahami Kebijakan SVLK.....	36
C. Tingkat Kepatuhan PBPHH PT. Dasa Intiga Unit Veneer Terhadap Kebijakan SVLK.....	41
D. Kendala Yang Dihadapi Oleh PBPHH PT. Dasa Intiga Unit Veneer Dalam Implementasi SVLK.....	59
<b>VI. PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Identitas Pemegang PBPHH.....	24
2. Kategori Tingkat Kepatuhan.....	30
3. Jenis Data .....	33
4. Profil Responden Perusahaan .....	36
5. Kelengkapan Dokumen Yang Mendukung Aspek Tingkat Pemahaman Terhadap SVLK .....	37
6. Tingkat Pemahaman Terhadap SVLK.....	39
7. Dokumen Yang Menunjukkan Tingkat Kepatuhan Terhadap SVLK.	41
8. Rekapitulasi Analisis Variabel Dependen.....	45
9. Pengetahuan SVLK.....	47
10. Komitmen Manajemen.....	48
11. Pengawasan Eksternal.....	50
12. Sanksi Hukum.....	51
13. Permintaan Pasar.....	52
14. Rekapitulasi Input Data Variabel .....	55
15. <i>Regression Statistic</i> .....	56
16. <i>Anova Test</i> .....	57
17. <i>Coefficients</i> .....	57
18. Hasil Wawancara.....	60

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Peta Lokasi Penelitian .....	26
2. Diagram alur penelitian .....	29
3. Diagram Rata-rata Skor Keseluruhan pada setiap Prinsip SVLK.....	46
4. Wawancara dengan Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah ...	62
5. Wawancara dengan Tim Manajemen PBPHH PT. Dasa Intiga Unit Veneer .....	63
6. Alur rekomendasi Strategi SVLK .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Dokumentasi Kegiatan .....	71
2. Kuisisioner Penelitian .....	73
3. Kelengkapan Dokumen .....	106

